

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian.

Metode penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study* adalah metode yang mempelajari hubungan antara dua variabel tanpa adanya intervensi kepada responden dalam kurun waktu yang singkat (Santosa S & Jasaputra D K, 2008). Terdapat dua variabel dari penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang dapat diamati, dinilai dan diintervensi dalam sebuah penelitian. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dapat berubah akibat pengaruh dari variabel bebas (Setiawan M N, 2015).

Asumsi energi termasuk dalam kategori variabel bebas dan gizi lebih (*overweight* dan obesitas) termasuk dalam kategori variabel terikat.

B. Tempat dan waktu penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan di bulan Juli-Agustus 2024. Tempat penelitian terletak di sekolah dasar negeri Candirejo 02, di Jalan Borobudur, Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampel.

Penentuan populasi dan sampel penelitian dengan rumus Slovin: $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

n = ukuran sampel

N = Populasi

e = Keseluruhan kelonggaran ketidak keterikatan karena kesalahan pengambilan sampel penelitian. Jumlah populasi adalah 78 anak sekolah dasar dan penentuan sampel dihitung dengan tingkat kepercayaan 95% dan eror 5 %. Maka;

$$n = 78 \div 1 + (78 \times 0,05^2)$$

$$= 78 \div 1 + (78 \times 0,0025)$$

$$= 78 \div 1 + (0,19)$$

$$= 78 \div 1,19 = 65$$

Jadi, total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 responden.

Sampel adalah responden yang mewakili sasaran penelitian. Proses pengumpulan sampel dilakukan dengan cara sampling non probabilistik (*non random*) yakni *purposive sampling*. (Ishak et al., 2023).

D. Kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi adalah subyek yang memenuhi syarat dari penelitian yakni berusia 6-12 tahun, bersedia menjadi subyek penelitian, dapat berkomunikasi dengan baik, dan sehat dalam keadaan jasmani. Kriteria eksklusi adalah subyek yang tidak memenuhi syarat dari penelitian yakni subyek dalam keadaan sakit, baik secara

jasmani, tidak bersedia menjadi responden, dan mengundurkan diri pada saat melakukan penelitian.

E. Pengumpulan data.

1. Data primer.

Alat yang digunakan untuk mengambil data primer adalah timbangan berat badan menggunakan timbangan digital, *micrtotoice* pengukur tinggi badan, wawancara tentang tingkat asupan energi dengan instrumen kuesioner *recall* 24 jam, dan *FFQ semi kuantitatif*.

2. Data sekunder.

Data sekunder meliputi undang-undang, buku, jurnal, artikel, dan dokumen tentang hubungan antara tingkat asupan energi dengan kejadian gizi lebih pada anak sekolah dasar negeri Candirejo 02, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

F. Instrumen penelitian.

Instrumen penelitian meliputi timbangan digital untuk menimbang berat badan, *microtoice* pengukur tinggi badan, *Form* karakteristik umur, jenis kelamin, status gizi, kuesioner *food recall* 24 jam, dan Kuesioner *FFQ semikuantitatif*.

G. Definisi operasional.

Tabel 3.1. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Kriteria objektif	Skala
1.	Asupan energi	Jumlah total konsumsi zat gizi selama 24 jam/hari dengan menggunakan kuesioner <i>recall</i> 2x24 jam.	Lebih: $\geq 110\%$ dari kebutuhan seharusnya. Cukup: 80 - 110% dari kebutuhan seharusnya. Defisit: $< 80\%$ dari kebutuhan seharusnya. Sumber: Survey Konsumsi menurut Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (2012).	Ordinal
2.	Gizi lebih	Status gizi akibat konsumsi energi dari makanan atau zat-zat gizi. Penilaian berdasarkan Indeks massa Tubuh menurut umur (IMT/U).	Gizi kurang: -3SD sd $< -2SD$ Gizi baik (normal): -2SD sd + 1SD Gizi Lebih: 1. Overweight: +1SD sd +2SD. 2. Obesitas/Obese: $> + 2SD$. Sumber: Permenkes no. 2 tahun 2020 tentang standart antropometri anak.	Ordinal

H. Etika penelitian.

Ada tiga prinsip dasar dalam melakukan penelitian kesehatan ketika melibatkan manusia, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dari kode etik dan hukum. Ketiga prinsip itu adalah menghargai hak asasi manusia dengan prinsip berakhlak baik,

tidak membahayakan, dan adil dalam memperlakukan manusia secara benar (Adiputra et al., 2021).

I. Pengolahan dan analisis data.

Analisis dan pengolahan data dengan uji Kendal Tau. Cara penilaian adalah apabila $p\text{-value} \geq \alpha$ (0.05) maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti. Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat asupan energi dengan kejadian gizi lebih.

Data asupan Energi dan Protein dianalisa secara komputerisasi dengan menggunakan Nutrisurvei, buku penuntun diet dan terapi gizi. Untuk mengetahui

% asupan yang dikonsumsi digunakan rumus: $\% = \frac{\text{Asupan}}{\text{Kebutuhan}} \times 100\%$.

Langkah-langkah pengolahan data adalah editing, coding, dan tabulasi. Editing adalah tahapan mengevaluasi kesesuaian hasil penelitian. Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dengan membuat kode. Tabulasi adalah tahapan menjadikan hasil data penelitian kedalam tabel.